

Faktor-faktor yang berhubungan dengan konsistensi perilaku pemakaian kondom pada seks anal kelompok gay di Surabaya (analisis data sekunder SSP 2004-2005) = the related factors of consistency of condom usage behavior on anal sex among gays in Surabaya

Khalikul Fadli, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20339451&lokasi=lokal>

Abstrak

Organisasi Kesehatan Dunla (WHO) dan lembaga khusus untuk menanggulangi AIDS dari PBB (UNAIDS), melaporkan estimasi jumlah penderita HIV/AIDS di seluruh dunia pada tahun 1990 adalah 7,8 juta dan pada akhir Desember 2007 mencapai 33,2 juta, 90% berasal dari negara berkembang.

Alasan tidak memakai kondom di kalangan gay berbeda-beda antara lain, kondom dapat mengganggu hubungan seks dan hubungan seks menjadi tidak nikmat. Sedangkan yang lainnya tidak percaya keefektifan kondom, atau kondom sering rusak, sempit dan berpori, sehingga kondom tidak menjamin untuk tidak tertular HIV. Selain itu yang menjadi penghambat dalam penggunaan kondom saat seks anal yaitu mengurangi kenyamanan (60%), pasangan seks berisiko rendah (46%), percaya pada pasangan seks (42%) dan ketidaktersediaan kondom (31%).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan konsistensi perilaku pemakaian kondom pada seks anal di kalangan gay di Kota Surabaya tahun 2004-2005.

Perilaku (SSP) 2004-2005 dan yang menjadi sasaran atau responden adalah lelaki suka lelaki (gay). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cross sectional dan analisis yang dilakukan mencakup univariat, bivariat dan multivariat dengan menggunakan regresi logistik.

Hasil penelitian menemukan konsistensi pemakaian kondom pada kelompok gay di Surabaya masih rendah yaitu 22,2%. Berdasarkan hasil analisis multivariat hanya pengetahuan berhubungan dengan konsistensi pemakaian kondom setelah dikontrol variabel lain, yaitu dengan OR= 2,53 (CI : 1,082-5,92).

Outreach program untuk penyuluhan agar dapat merangkul dan menggalang partisipasi kelompok gay tertutup serta bekerja sama dengan mitra potensial seperti kelompok gay, LSM, panti pijat pria untuk melakukan penyuluhan serta diskusi dalam bentuk kelompok kecil dan berkesinambungan dan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang HIV/AIDS dan pemakaian kondom.

.....World Health Organization (WHO) and UNAIDS reported estimation of HIV/AIDS patients throughout the World in 1990 is 7.8 million and at the end of December 2007 is 332 million and 90% of them from development country.

The reason of not to use condom among gays is different, for examples; disturb of sexual activity and not comfortable sexual activity. The other reasons are unconvince of condom effectiveness, or condom often breakdown. narrowness and big size of porous barrier of condom usage are less comfortable (60%). low risk partner sexual activity (46%). trust with partner sexual activity (42%) and not available of condom (31%).

The purpose of this study to identified the related factors of consistency of condom usage behavior on anal sex among gays in Surabaya 2004-2005. Data Behavior Survey Surveilence (BSS) 2004-2005 is used on this study, with gays as sample. The design of this study is cross sectional with univariate, bivariate and multivariate analysis by used logistics regression. The result showed consistency of condom usage behavior

on anal sex among gays in Surabaya is low (22.2%). Based on multivariate analysis showed only knowledge related to consistency of condom usage behavior after controlled by other variables OR2.53 (CI :1.082-5.92).

Outreach program for health education to reach and look after participation of closed gay groups and cooperate with potential partner, like: gay groups, NGO, L men massage provider to conduct sustainability of health education and discussion in the small group in result to promote knowledge of HIV/AIDS and condom usage.